

PENGETAHUAN PETANI TERHADAP PENGATURAN JARAK TANAM SISTEM JAJAR LEGOWO PADA BUDIDAYA PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) DI DESA MADIGONDO KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN

Oleh: **SUNARYO**

Mahasiswa RPL POLBANGTAN MALANG

Penyuluh Pertanian Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan



Dalam peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian,, kementerian pertanian melalui politeknik pembangunan malang atau yg di kenal dengan polbangtan Malang yang berlokasi di Bedali Lawang Malang membuka peluang tugas belajar bagi penyuluh pertanian yang masih berpendidikan SLTA/ SPMA .Program ini di namai Rekondiksi Pendidikan Lampau (RPL).yang dibuka bulan November 2022 . Di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan (TPHPKP) yang dulu dinas Pertanian Kabupaten Magetan ada 8 penyuluh Pertanian yang mengikuti program RPL ini ,Yang sekarang sudah sampai pada tahap tugas akhir.

Desa Madigondo adalah salah satu desa di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan yang memiliki sumber air yang memadahi dengan pengairan tehnis, sehingga sangat berpotensi sekali di kembangkan budidaya tanaman padi .Luas lahan sawah Desa Madigondo 143 ha ,sebagian besar lahan tersebut di tanami padi dengan pola tanam Padi-Padi ,Padi-Padi-Polowijo dengan produksi rata-rata 62 ku/ha.

Dari potensi dan pola tanam tersebut masih bisa dikembangkan dengan pola tanam Pengaturan jarak tanam JAJAR LEGOWO 2:1 supaya bisa meningkatkan produksi yang sekarang masih menggunakan system Tegel atau Konvensional. Kegiatan Penyuluhan di kelompok tani atau gapoktan bisa meningkatkan pengetahuan petani dalam berusaha tani salah satunya budidaya tanaman padi . Salah satu materi penyuluhan yang bisa meningkatkan produksi tanaman padi yaitu dengan Tema “ *Pengaturan Jarak Tanam Sistem Jajar Legowo 2:1* “ .

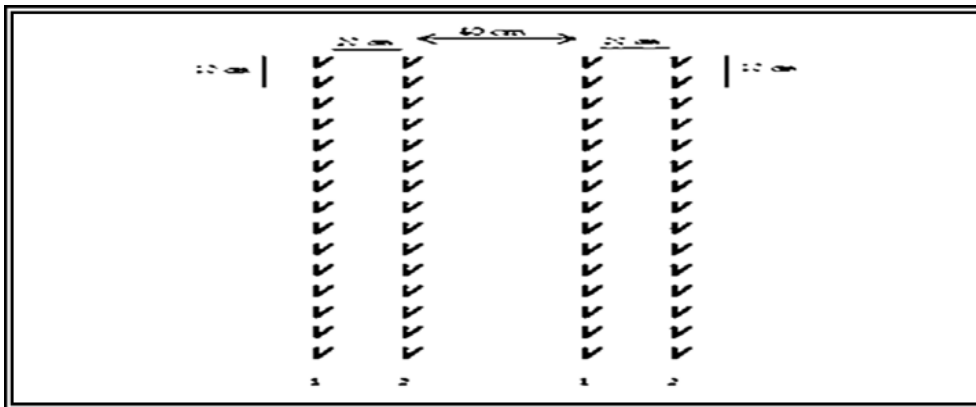
PENGERTIAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO 2:1

Secara teori system ini sangat menguntungkan petani dalam berbudidaya tanaman padi.dengan pengaturan jarak tanam system jajar legowo 2:1 Bisa menambah

populasi tanaman / ha sebanyak 213.300 rumpun atau 33,31% peningkatan dari system tanam tegel atau konvensional yang sebanyak 160.000 rumpun/ha.

Sistem tanam jajar legowo 2:1 yang dikenal dengan JARWO 2:1 Pada prinsipnya sistem tanam jajar legowo adalah meningkatkan populasi dengan cara mengatur jarak tanam. Selain itu sistem tanaman tersebut juga memanipulasi lokasi tanam sehingga seolah-olah tanaman padi dibuat menjadi tanping (tanaman pinggir) lebih banyak. Seperti kita ketahui tanaman padi berada dipinggir akan menghasilkan produksi lebih tinggi dan kualitas gabah lebih baik hal ini disebabkan karena tanaman tepi akan mendapatkan sinar matahari yang lebih banyak..

Skema Sistem tanam JAJAR LEGOWO 2:1



Jarak tanam Pada gambar diatas dengan asumsi jarak antara tanaman 12 cm , jarak dalam barisan 20 cm dan jarak antara barisan 40 cm. adapun keuntungan system jajar legowo 2:1 diantaranya adalah :

- Memudahkan dalam pengelolaan budidaya
- Meningkatkan populasi tanaman per ha
- Memperbanyak tanaman pinggir
- Meningkatkan produksi



Foto : Tanam Padi system Jajar legowo 2:1

Keberhasilan Pelaksanaan Penyuluhan pertanian selain pro aktifnya kelompok dan anggota ,selain itu di butuhkan dukungan dan peran serta Pemeritah Desa madigondo .Selama ini peran serta pemerintah Desa madigondo sangat pro aktif dalam pengembangan dibidang pertanian karena pemerintan Desa Madigondo sadar karena desa Madigondo Termasuk lumbung pangannya Kecamatan Takeran dan Kabupaten Pada umumnya.

Judul materi ***Pengetahuan Petani Terhadap Pengaturan Jarak Tanam Sistem Jajar Legowo Pada Budidaya Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Di Desa Madigondo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan*** diatas adalah sebagai Syarat untuk mengikuti ujian komperhensip / sekripsi Mahasiswa RPL Polbangtan Malang.